

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pengembangan *frontend* aplikasi web pada platform digital asset Orbitum berhasil mendukung implementasi platform tokenisasi *Real World Assets* berbasis *blockchain* melalui penyajian informasi produk yang jelas, transparan, dan mudah dipahami oleh pengguna. *Frontend* berperan sebagai penghubung antara sistem tokenisasi aset dan pengguna dengan menyederhanakan kompleksitas teknis ke dalam antarmuka aplikasi web yang terstruktur.

Implementasi *frontend* berbasis Next.js menghasilkan antarmuka aplikasi web yang mampu menampilkan informasi produk obligasi global (INDON) dan sukuk global (INDOIS) secara sistematis. Antarmuka yang dikembangkan juga mendukung proses utama pengguna, meliputi registrasi, verifikasi identitas, pengelolaan portofolio, serta alur transaksi dasar aset *tokenized*, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan penggunaan aplikasi web.

Pengembangan aplikasi Orbitum juga mendokumentasikan kontribusi penulis sebagai *frontend developer* dalam mengimplementasikan rancangan antarmuka ke dalam kode program *frontend*, melakukan integrasi dengan layanan *backend*, serta memastikan kesesuaian fungsi dan tampilan aplikasi dengan spesifikasi sistem. Dengan demikian, pengembangan *frontend* aplikasi web Orbitum telah memenuhi tujuan penelitian dan dapat dibuktikan sebagai bentuk keterlibatan profesional dalam pembangunan platform digital asset terintegrasi *blockchain*.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman pengembangan *frontend* aplikasi web Orbitum, penulis menyarankan agar pengembangan selanjutnya dapat memperluas cakupan fitur *frontend* seiring dengan bertambahnya produk tokenisasi dan kebutuhan pengguna. Peningkatan kualitas penyajian informasi serta interaksi pengguna diharapkan dapat semakin mendukung tujuan platform dalam memperluas akses investor terhadap instrumen keuangan digital.

Selain aspek teknis, penulis juga menyarankan agar mahasiswa yang ingin terlibat dalam pengembangan platform *digital asset* membekali diri dengan pemahaman lintas bidang, tidak hanya pada aspek pemrograman *frontend*, tetapi juga konsep dasar *blockchain*, keuangan digital, serta regulasi yang terkait. Pemahaman lintas bidang tersebut terbukti membantu dalam menerjemahkan kebutuhan sistem ke dalam implementasi antarmuka aplikasi yang tepat dan sesuai konteks industri.

Untuk pengembangan selanjutnya, dokumentasi teknis dan panduan penggunaan aplikasi disarankan untuk disusun secara lebih lengkap dan terstruktur guna mendukung proses pemeliharaan sistem serta pengembangan berkelanjutan. Dengan adanya pengembangan lanjutan yang terarah, diharapkan platform Orbitum dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam pemanfaatan teknologi *blockchain* untuk tokenisasi surat berharga negara Indonesia.